

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perawatan kulit dan wajah merupakan salah satu kebutuhan wanita maupun pria pada masa kini. Perawatan kulit ini dipicu oleh permasalahan pada kulit yang biasa sampai permasalahan kulit kronis. Hal ini memberi dampak bagi sebagian besar orang yang dapat menimbulkan kecemasan, depresi, dan mengurangi rasa percaya diri penderitanya. Permasalahan kulit tersebut dapat menyerang berbagai kalangan baik khususnya remaja. Seiring dengan pertambahan usia dan berkembangnya fisik, manusia akan melalui masa yang disebut dengan masa remaja. *Acne vulgaris* atau yang biasa dikenal dengan jerawat merupakan penyakit kulit yang sering menyerang remaja. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah produksi minyak yang berlebih pada saat remaja. Menurut catatan studi dermatologi kosmetika Indonesia menunjukkan yaitu 60% penderita *acne vulgaris* pada tahun 2006, 80% terjadi pada tahun 2007 dan 90% pada tahun 2009.

Pubertas menyebabkan terjadinya banyak perubahan pada tubuh remaja terutama pada bagian kulit. Perubahan ini merupakan suatu proses yang biasa dan merupakan tahap untuk menjadi dewasa. Namun bila tidak dijaga dengan baik dapat menimbulkan permasalahan kulit yang merisaukan bagi remaja. Untuk itu, butuh penanganan dari ahli terhadap permasalahan-permasalahan tersebut. Tetapi pada kenyataannya, remaja tidak melakukan perawatan kulit karena mereka enggan datang ke pusat perawatan kulit yang terlihat mahal.

*Dermatology Center* merupakan suatu perawatan di bidang kulit, rambut, kulit kepala, dan kuku dengan penanganan spesialis. Kebutuhan ini begitu diperhatikan

oleh perusahaan jasa layanan perawatan kesehatan sehingga bermunculan berbagai usaha klinik perawatan kulit terutama di kota-kota besar. Sebagian besar dari pusat perawatan kulit di Indonesia menargetkan konsumennya pada wanita dan pria pada umur 20 tahun ke atas walau tidak menutup kemungkinan untuk remaja mendapatkan perawatan di tempat tersebut.

Pusat Dermatologi di Indonesia sebagian besar menargetkan pasarnya pada wanita dan pria modern yang telah berpenghasilan sehingga desain interior dari bangunan tersebut dibuat lebih berkelas. Lovelock dan Wirtz (2011) menyatakan lingkungan pada suatu pelayanan jasa terkait erat dengan gaya, tampilan fisik dan elemen visual lain yang ditemui konsumen berpengaruh terhadap kesan pertama konsumen terhadap pelayanan tersebut. Fasilitas perawatan kulit yang berfokus pada remaja di Indonesia masih sangat minim. Menyikapi fenomena tersebut, maka akan dirancang *dermatology center* khusus remaja yang visualnya memberi kesan yang sesuai dengan citra remaja serta memberi fasilitas dan pelayanan yang menarik remaja.

## 1.2 Identifikasi Masalah

*Dermatology center* sebagian besar menargetkan pangsa pasarnya pada konsumen yang sudah berpenghasilan sehingga rancangan interior dari fasilitas tersebut dibuat eksklusif sesuai kalangan menengah atas. Suasana interior yang eksklusif menjadi salah satu faktor penghambat niat sebagian remaja untuk melakukan perawatan karena berpengaruh terhadap pelayanan *dermatology center* itu sendiri. Oleh karena itu desain interior akan dibuat untuk menarik remaja agar mau masuk ke *dermatology center* dan sesuai dengan karakteristik remaja.

### 1.3 Ide Gagasan

*Dermatology center* khusus remaja ini dirancang bukan hanya sebagai tempat perawatan kulit saja, tetapi juga dirancang agar remaja tertarik untuk melakukan perawatan kulit dengan cara memberikan fasilitas tambahan yang menarik remaja seperti café yang menjual makanan dan minuman untuk kesehatan kulit. Fasilitas perawatan juga dibuat lebih santai dan tidak seformal fasilitas perawatan untuk dewasa. Selain itu *dermatology center* ini juga dirancang juga sebagai salah satu media edukasi juga untuk pengunjung dengan cara memberi informasi-informasi tentang kulit dan perawatannya pada elemen interior. *Dermatology center* untuk remaja ini dirancang dengan tema “*Skin Morphology*” agar edukasi tentang kulit secara umum untuk pengunjung tersampaikan dengan baik.

### 1.4 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas, maka diperoleh beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana mendesain interior *dermatology center* yang sesuai dengan konsep morfologi kulit remaja?
2. Bagaimana mendesain interior *dermatology center* yang sesuai dengan perilaku dan psikologi remaja?
3. Bagaimana mendesain interior *dermatology center* yang memberi informasi tentang kulit kepada pengunjung?

## 1.5 Tujuan Perancangan

Ada pun tujuan dari perancangan *dermatology center* untuk remaja antara lain:

1. Mendesain interior *dermatology center* yang sesuai dengan konsep morfologi kulit remaja.
2. Mendesain interior *dermatology center* yang sesuai dengan perilaku dan psikologi remaja.
3. Mendesain interior *dermatology center dermatology center* memberi informasi tentang kulit kepada pengunjung.

## 1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dari perancangan *dermatology center* ini adalah memberi wawasan bagi pembaca tentang karakter remaja masa kini yang berpengaruh pada fasilitas dan kebutuhan ruang *user*. Selain itu, adanya pengetahuan tentang karakter remaja juga membantu untuk merancang interior yang sesuai dengan citra remaja. Manfaat lainnya juga memberi informasi tentang kulit kepada pengunjung. Perancangan ini juga diharapkan menjadi sumber informasi bagi perancangan lanjutan yang relevan dan sebagai rujukan untuk perancangan sejenis.

## 1.7 Batasan Perancangan

Fokus utama *user* pada perancangan *dermatology center* untuk remaja ini adalah remaja berjenis kelamin pria maupun wanita yang berumur 10-22 tahun dan berdomisili di Bandung. Tempat perancangan diambil di Jl. Riau

no.47, Bandung yaitu bangunan Secret Factory Outlet. Bangunan tersebut berlantai 1 dan memiliki bangunan tambahan di area belakang yang memiliki 2 lantai.

Ruang lingkup proyek yang dirancang dan digambarkan secara khusus pada lembar kerja adalah resepsionis, *waiting area*, *café*, ruang *treatment*, area *photobooth*, dan *retail skin care* dengan tema *skin morphology* yaitu menerapkan bentuk-bentuk kulit ke dalam elemen interior.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan perancangan *dermatology center* untuk remaja disusun sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, ide gagasan, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, dan sistematika penulisan.

### BAB II KAJIAN TEORI TENTANG DERMATOLOGY CENTER UNTUK REMAJA

Bab ini berisi tentang studi-studi tentang makna dermatologi, remaja, dan hal-hal yang berkaitan dengan perancangan secara teoritis.

### BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PERANCANGAN PROYEK DERMATOLOGY CENTER UNTUK REMAJA

Bab ini berisi data dan analisa yang memaparkan deskripsi tapak, serta hasil analisa terhadap *user*, kegiatan, tapak, dan kebuuhan ruang.

#### BAB IV PENERAPAN DESAIN PERANCANGAN DERMATOLOGY CENTER UNTUK REMAJA

Bab ini membahas tentang penerapan konsep perancangan dan visualisasi karya terhadap interior proyek *dermatology center* untuk remaja.

#### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan perancangan *dermatology center* untuk remaja dan saran yang ditujukan kepada pihak kampus maupun pembaca.

